



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan menggunakan data dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Laporan keuangan perusahaan manufaktur akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan industri terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan objek perusahaan manufaktur karena manufaktur merupakan sektor terbesar dalam Bursa Efek Indonesia sehingga informasi mengenai sektor manufaktur banyak yang menggunakan.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Cooper dan Schindler, 2017:127) adalah sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal (*formalized study*), di mana studi ini dimulai dengan hipotesis-hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

### 3. Berdasarkan pengendalian kontrol variabel oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, di mana peneliti tidak memiliki *control* untuk memanipulasi variabel. dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

### 4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal (*causal explanatory*) karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

### 5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara studi-studi *cross-section* dengan *time series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam satu kurun waktu saja (*at one point in time*), sedangkan *times series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2016-2018).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik (*statistic studies*) karena karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

## 7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang nyata atau bukan merupakan simulasi. Dalam penelitian ini, perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 8. Kesadaran Presepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Variabel Terikat) dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akrual dalam laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



banyak cara yang dapat digunakan untuk mengestimasi *discretionary accruals* (DA) seperti, model *Healy*, model *De Angelo* dan model *Jones*. Model *Modified Jones* sering digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil yang paling akurat. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut (Sulistyanto, 2008:225) *Modified Jones Model* sering digunakan karena terbukti dapat mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil lebih baik dibandingkan model-model lain. Model ini menggunakan *total accruals* (TA) yang diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary accruals* (DA) dan *nondiscretionary accruals* (NDA). *Total accruals* (TA) dihitung terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

**a. Menentukan nilai *Total Accruals* (TAC)**

$$TAC = NI_t - CFO_t$$

Keterangan :

$$TAC = Total\ Accruals$$

$$NI_t = \text{Laba bersih perusahaan } i \text{ pada periode } t$$

$$CFO_t = \text{Arus kas operasi perusahaan } i \text{ pada periode } t$$

**b. *Total Accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS**

**(*Ordinary Least Square*)**

$$\frac{TA_t}{A_{t-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$TA_t$  = Total Accruals dalam periode t

$A_{t-1}$  = Total aset periode t-1

$\Delta REV_t$  = Perubahan pendapatan dalam periode t

$PPE_t$  = Property, Plant, Equipment periode t

$\beta_1\beta_2\beta_3$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = error

**c. Menghitung Non discretionary Accruals (NDAC)**

$$NDA_t = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

$NDA_t$  = Non discretionary accruals pada tahun t

$A_{t-1}$  = Total aset periode t

$\Delta REV_t$  = Perubahan pendapatan dalam periode t

$\Delta REC_t$  = Perubahan piutang usaha dalam periode t

$PPE_t$  = Property, Plant, Equipment periode t

$\beta_1\beta_2\beta_3$  = Koefisien regresi yang diperoleh dari hasil regresi

**d. Menghitung nilai Discretionary Accrual (DAC) dapat dihitung**

dengan rumus:

$$DA_t = \frac{TA_t}{A_{t-1}} - NDA_t$$



Keterangan :

$DAC_t$  = *Discretionary accruals* tahun t (ML)

$TA_t$  = *Total accruals* tahun t

$TA_{t-1}$  = Total aset periode t-1

$NDAC_t$  = *Nondiscretionary accruals* pada tahun t

## 2. Variabel Independen

Variabel independen (Variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif atau negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan di mata investor. Terdapat beberapa indikator dalam pengukuran profitabilitas yaitu, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *return on sales*, *return on capital employed*, *return on investment*, dan *earning per share*. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) dikarenakan indikator Return on Asset (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan dan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan Purnama (2017). Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

#### b. *Leverage*

*Leverage* merupakan salah satu rasio yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui banyaknya hutang yang digunakan dalam membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka perusahaan akan semakin dekat dengan batasan perjanjian hutang dan semakin besar terjadinya pelanggaran perjanjian hutang. Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage* yaitu *debt to Assets Ratio* (DAR), *debt to Capital Ratio* (DCR), *debt to EBITDA Ratio* (DER). Dalam penelitian menurut Prasetyorini (2013) Dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), Alasan menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai pengukuran *leverage* karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki resiko dan pengembalian yang akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan oleh pemerintah sehingga perusahaan umumnya akan membayar pajak yang lebih besar. Terdapat beberapa indikator untuk mengukur Ukuran perusahaan yaitu total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, dan total modal. Namun menurut (Purnama, 2017) Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator total aktiva (*log size*) yaitu dengan menghitung logaritma natural dari total aktiva perusahaan. Alasan menggunakan indikator *size* sebagai pengukur ukuran perusahaan karena aset adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$SIZE = LN (TotalAsset)$$

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 dan tidak berpindah sektor.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2016-2018 dan tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami laba selama periode 2016-2018 dan tidak mengalami kerugian.
4. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan dan tidak menggunakan mata uang asing.
5. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 2016-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018	37
2.	Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> selama tahun 2016-2018	(1)
3.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama 2016-2018	(9)
4.	Perusahaan menggunakan mata uang selain Rupiah	(0)
5.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(2)
6.	Perusahaan manufaktur yang di outlier	(4)
7.	Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian	21
8.	Periode penelitian (Tahun)	3

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jumlah sampel penelitian setelah melakukan pembatasan populasi sampel adalah 63 sampel penelitian.



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *Stability Test : The Dummy Variabel Approach*.

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018:172) :

- a. Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti : Tahun 2016 = 0, tahun 2017 = 1 dan tahun 2018 = 1.
- b. Regresikan dengan variabel lain.
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya :
  1. Jika  $P\text{-value} \leq \alpha$  (0,05), artinya signifikan, maka tidak dapat di *pool*
  2. Jika  $P\text{-value} > \alpha$  (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di *pool*.

Berikut adalah model pengujiannya :

$$NP = \beta_0 + \beta_1 MLit + \beta_2 MANJit + \beta_3 FCFit + \beta_4 D1 + \beta_5 D2 + \beta_6 EM_{D1it} + \beta_7 MANJ_{D1it} + \beta_8 FCF_{D1it} + \beta_9 EM_{D2it} + \beta_{10} MANJ_{D2it} + \beta_{11} FCF_{D2it} + \epsilon_{it}$$

### 2. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau deskripsi ringkasan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19). Untuk melakukan statistik deskriptif peneliti menggunakan bantuan SPSS 24. Statistik deskriptif yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Minimum : nilai terkecil dari seluruh data yang ada sehingga peneliti akan mengetahui nilai terkecil dari setiap rasio keuangan
- b. Maksimum : nilai terbesar dari seluruh data yang ada
- c. *Mean* : nilai rata-rata yang di ditentukan dengan membagi jumlah keseluruhan data dengan banyaknya data
- d. Standar deviasi : untuk mengetahui variasi data yang diuji dari nilai rata-ratanya.

### **C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika Asymp Sig. (2-tailed)  $\geq$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika Asymp Sig. (2-tailed)  $<$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah mode regresi yang diajukan terdapat korelasi kuat antar variabel bebas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(independen). Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018:107).

Uji multikolinearitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau VIF  $< 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau VIF  $\geq 10$  maka terdapat multikolinearitasi.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018:121) tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara residual periode t dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya). Munculnya autokorelasi menimbulkan *problem* autokorelasi. Munculnya autokorelasi dapat terjadi karena penelitian dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dikat akan sebagai model regresi yang baik. Uji autokorelasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *Run Test* dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ho : Residual (Res\_1) Random (Acak)

Ha : Residual (Res\_1) Tidak Random

#### d. Uji Heterokedasiditas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians (Ghozali, 2018:137). Dikatakan heteroskedastisitas, apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Jika model regresi menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas maka model regresi dalam penelitian tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan melalui uji Spearman dan dengan bantuan SPSS 24, di mana dalam uji ini akan dilakukan regresi nilai absolute residual terhadap variabel independen dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : data tidak terjadi heterokedastisitas

Ha : data terjadi heterokedastisitas

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. >  $\alpha$  (5%) maka tidak tolak Ho, atau dapat dikatakan data tidak terjadi heterokedastisitas. Namun apabila nilai Sig. <  $\alpha$  (5%) maka tolak Ho, atau dapat dikatakan data terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Regresi Linear Berganda

Untuk melakukan uji hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, akan digunakan metode regresi linear berganda. Metode ini digunakan agar kemampuan suatu variabel untuk digunakan dalam memprediksi variabel lain dapat diketahui.





Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*. Model regresi linier berganda yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DA = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 SIZE + \beta_3 LEV + \varepsilon$$

Dimana:

DAC = *Discretionary accruals*

ROA = Profitabilitas

SIZE = Ukuran perusahaan

LEV = *Leverage*

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = koefisien parameter regresi

$\varepsilon$  = error

#### a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Uji F ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai F hitung  $\geq$  F tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka variabel Independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018:98), uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah

$$\text{Hipotesis 1: } H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

$$\text{Hipotesis 2: } H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$\text{Hipotesis 3: } H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai Sig (one-tailed) < nilai  $\alpha$  ( $\alpha=5\%$ ), maka tolak  $H_0$  atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) nilai Sig (one-tailed)  $\geq$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha=5\%$ ), maka tidak tolak  $H_0$  atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.





### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018:97). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  dimana nilai tersebut dapat diketahui dengan menggunakan SPSS 24.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.